



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

**UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
DAERAH PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN
SIJUNJUNG PADA PERIODE 2019-2023**

Oleh :

FADILLA RAHMI ILLAHI
2310536032

Dosen Pembimbing :
Dr.Suhairi.SE.M.Si,Ak,CA

***Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Akuntansi***

**PADANG
2025**

	No Alumni Universitas :	Fadilla Rahmi Illahi	No Alumni Fakultas :
	BIODATA a) Tempat / Tanggal Lahir: Solok 04 Mei 2001, b) Nama Orang Tua: Kasman,BA dan Zuhelma, c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis , d) Jurusan: S1 Akuntansi Intake DIII, e) No BP: 2310536032, f) Tanggal Lulus: 29 Oktober 2025, g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h) IPK:3,48 i) Lama Studi:2 Tahun 2 Bulan, j) Alamat Orang Tua: Perumnas Salasah Indah,Muaro Sijunjung		
Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Sijunjung Periode 2019-2023 Skripsi Oleh : Fadilla Rahmi Illahi Pembimbing : Dr.Suhairi, SE, M.Si, Ak, CA. ABSTRACT <i>This study aims to analyze the financial health level of the Sijunjung Regency Government for the 2019–2023 period based on six financial ratio indicators as regulated in the Ministry of Home Affairs Regulation (Permendagri) No. 19 of 2020. The research employs a quantitative descriptive method using secondary data obtained from the Financial and Asset Management Agency (BKAD) of Sijunjung Regency. The analysis includes six ratios: independence, financial flexibility, operational solvency, short-term solvency, long-term solvency, and service solvency. The results indicate that the financial health condition of Sijunjung Regency fluctuated and tended to be unstable. The average Financial Condition Index (IKK) was 0.40, classified as a moderate category. The independence ratio remains low, reflecting a high dependence on central government transfers, while local revenue growth (PAD) remains limited. Although an improvement occurred in 2021, the decline in 2023 shows that fiscal management has not yet been optimal. Overall, the study concludes that strengthening financial independence and improving budget efficiency are crucial to achieving sustainable regional fiscal health.</i> Keywords: Regional Financial Health, Financial Ratio, Permendagri No. 19/2020, Sijunjung Regency			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung pada periode 2019–2023 berdasarkan enam indikator rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sijunjung. Analisis dilakukan menggunakan enam rasio, yaitu rasio kemandirian, fleksibilitas keuangan, solvabilitas operasional, solvabilitas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, dan solvabilitas layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan keuangan Kabupaten Sijunjung bersifat fluktuatif dan cenderung kurang stabil. Rata-rata Indeks Kondisi Keuangan (IKK) berada pada angka 0,40 yang termasuk kategori sedang. Rasio kemandirian masih rendah, menandakan tingginya ketergantungan pada dana transfer pusat, sementara peningkatan PAD belum signifikan. Meskipun sempat terjadi perbaikan pada tahun 2021, penurunan kembali di tahun 2023 menunjukkan belum optimalnya pengelolaan fiskal daerah. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesehatan keuangan Kabupaten Sijunjung perlu diperkuat melalui peningkatan kemandirian fiskal dan efisiensi pengelolaan anggaran daerah.

Kata Kunci: Kesehatan Keuangan Daerah, Rasio Keuangan, Permendagri No. 19 Tahun 2020, Kabupaten Sijunjung